

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2022, lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Lansia didefinisikan sebagai kelompok usia manusia yang mencapai tahap akhir hidupnya. Suatu kelompok yang tergolong lanjut usia mengalami suatu proses yang dikenal dengan proses penuaan (*aging process*).

Menua merupakan proses atau bagian dari kehidupan seseorang, dan telah terjadi konsep sejak pembuahan dalam kandungan dan berlanjut hingga kematian. Risiko dari penuaan terhadap perkembangan manusia akibat penuaan salah satunya pada wanita yang berhenti haid atau menopause (Suparni & Astutik, 2019).

Menopause ialah akhir dari siklus menstruasi. Semua wanita akan melewati fase ini seiring bertambahnya usia. Menopause disebut juga sebagai peralihan dari masa produktif ke masa non produktif akibat penurunan hormon estrogen dan progesteron. Di Indonesia, rata-rata usia wanita menopause ≥ 50 tahun (Dewi Arjuna Harahap, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka harapan hidup wanita secara global meningkat setiap tahunnya, mencapai 74,2% setiap tahunnya pada tahun 2019. Meningkatnya harapan hidup telah menyebabkan fakta bahwa semakin banyak wanita menghadapi menopause (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan Proyeksi dari Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk Indonesia akan mencapai 275,77 juta jiwa 49,52% nya adalah wanita pada tahun 2022, dan sekitar 10,8 juta wanita akan mengalami menopause, dengan usia rata-rata 51 tahun. Menurut Kementerian Kesehatan RI, angka harapan hidup (UHH) wanita Indonesia saat ini adalah 67 tahun. Wanita Indonesia yang akan memasuki masa menopause pada tahun 2022 mencapai 14,4% dari jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2021).

Di Provinsi Lampung jumlah penduduk wanita pada tahun 2022 berjumlah 4,2 juta jiwa, dengan jumlah penduduk wanita menurut kelompok usia ≥ 50 tahun yang mengalami fase menopause sebanyak 2,4 juta jiwa. Sedangkan untuk Kabupaten Lampung Selatan penduduk wanita 564 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk wanita menurut kelompok usia ≥ 50 tahun yang mengalami fase menopause sebanyak 215 ribu jiwa (BPS Lampung, 2022).

Berbagai dampak yang dialami oleh wanita menopause diantaranya perubahan fisik dan psikologis (Yhenti Widjayanti, 2022). Penurunan aktivitas suatu organ atau sel mempengaruhi sistem hormonal, salah satunya adalah hormon estrogen. Peran estrogen dalam tubuh wanita sangatlah penting. Estrogen mengatur semua tahapan yang dilalui seorang wanita. Estrogen bersirkulasi melalui pembuluh darah dan mempengaruhi berbagai organ seperti hati, otak dan sistem kerangka tulang (Vika Arista, 2020).

Saat wanita memasuki masa menopause kadar hormon estrogen dalam tubuh cenderung rendah. Hal tersebut terjadi karena jumlah folikel ovarium menurun terkait perubahan fungsi ovarium. Jumlah folikel dalam ovarium saat lahir menyimpan sekitar 750.000 oosit sebelum masa pubertas 1/3 diantaranya hilang dan sebelum masa reproduksi sebagian besar sisanya hilang. 20-30 folikel primordial digunakan sebagai proses perkembangan dan sebagian besar diantaranya mengalami atresia. Selama masa reproduksi kurang lebih 400 oosit mengalami pematangan dan sebagian lagi hilang spontan akibat usia bertambah. Pada waktu menopause tinggal beberapa ribu buah. Folikel yang tersisa lebih resisten terhadap rangsangan gonadotropin. Sehingga siklus ovarium yang terdiri dari pertumbuhan folikel, ovulasi, dan pembentukan korpus luteum lama kelamaan berhenti. Hilangnya folikel secara terus menerus, hanya menyisakan kurang lebih beberapa ratus folikel pada saat menopause yang menimbulkan gejala amenore (Talsania dan Scofield, 2017).

Hormon estrogen memiliki fungsi penting dalam tubuh wanita salah satunya mempengaruhi proses *osteoblas*. Pada keadaan normal hormone estrogen tersebut mendorong proses pembentukan tulang namun, apabila kadarnya menurun mineral kalsium akan semakin banyak terbuang dan menimbulkan kerapuhan tulang. Kerapuhan tulang ini akan mengganggu

proses pembentukan hemoglobin di dalam sumsum tulang. Sumsum tulang sebagai tempat *eritropesis* atau pembentukan sel darah merah, dimana hemoglobin berkurang menyebabkan presentase kadar hemoglobin menurun (Nugrahani, 2013).

Hasil penelitian oleh Prasetya, H. R., Sistiyono, & Nuar, M. E. (2013) di Panti Werdha Yogyakarta distribusi frekuensi kadar hemoglobin dibawah normal yaitu 35 orang (67,3%) dan normal 17 orang (32,7%).

Hasil penelitian oleh Octariando (2019) tentang klasifikasi anemia pada lanjut usia mempunyai kadar hemoglobin di bawah normal yaitu 31 orang (100%) dan normal 0 orang (0%).

UPTD Pelayanan Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan merupakan panti sosial pemerintah provinsi dan satu-satunya panti sosial yang menyediakan tempat tinggal atau perawatan yang layak bagi para lansia yang terlantar atau tidak memiliki anggota keluarga atau yang masih memiliki anggota keluarga di Provinsi Lampung (Pemprov Lampung, 2022). Hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat sejumlah 45 wanita lanjut usia yang menjadi anggota di dalam asrama. Para wanita lanjut usia tersebut rata-rata berumur di atas 60 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian tentang gambaran profil eritrosit pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran profil eritrosit pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran profil eritrosit pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- b. Mengetahui persentase kejadian anemia pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- c. Mengetahui persentase kejadian anemia berdasarkan derajat anemia pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- d. Mengetahui persentase kejadian anemia berdasarkan morfologi eritrosit pada wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi data dan referensi perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, khususnya Jurusan Teknologi Laboratorium Medis bidang hematologi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang profil eritrosit pada para wanita lanjut usia dan pengalaman bagi peneliti tentang proses pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit yang merupakan implementasi dari pelajaran selama mengemban pendidikan di perkuliahan.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi di perpustakaan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

c. Bagi Pihak UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Sebagai informasi bagi pihak UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar tentang profil eritrosit pada para wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar untuk menjadi data pendukung serta merencanakan kerja sama lintas program yaitu dengan petugas kesehatan di puskesmas untuk berkonsultasi tentang gizi pada wanita lanjut usia.

E. Ruang Lingkup

Bidang ilmu penelitian ini adalah hematologi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah profil eritrosit pada wanita lanjut usia yang meliputi kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah *hematology analyzer*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita lanjut usia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 sebanyak 48 orang. Sampel penelitian diambil dari populasi yang bersedia menjadi responden sebanyak 23 orang. Analisa data penelitian ini adalah univariat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023.